

Bersama MUI, FKPT NTB Cegah Radikalisme

written by Ahmad Fairozi



Harakatuna.com. Mataram – Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) NTB NTB koordinasi dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) NTB untuk [cegah radikalisme dan terorisme](#). Rapat kordinasi ini diselenggarakan di kantor MUI NTB di Mataram pada Senin kemarin (16/3).

Ketua FKPT NTB, Dr H Lalu Syafi'i menerangkan bahwa FKPT yang dibentuk oleh Badan Nasional [Penanggulangan Terorisme \(BNPT\)](#) diharapkan bisa mencegah radikalisme dan terorisme. Utamanya di daerah-daerah yang dengan langsung bersentuhan dengan elemen masyarakat .

“FKPT adalah kepanjangan tangan dari BNPT untuk menjalankan tugas dan pekerjaan yang telah dilaksanakan BNPT. Di luar tugas tersebut, kita berharap FKPT NTB bisa melaksanakan kegiatan lainnya dengan dukungan dana dari Penda melalui APBD,” katanya.

Dijelaskannya, MUI sebagai bagian dari organisasi kemasyarakatan diharapkan bisa ikut membantu dalam mencegah radikalisme di daerah NTB. “Kita tahu bahwa simpul-simpul radikalisasi di daerah ini banyak diketahui oleh MUI. Dari informasi ini diharapkan kita bisa bekerjasama dalam mencegah radikalisme dan

terorisme," sebutnya.

Lalu Syafi'i menyebutkan NTB masih menjadi daerah zona merah perkembangan radikalisme seperti di Bima, Dompu dan Sumbawa Barat. Informasi yang ia dapat dari BNPT ada sejumlah orang dari Bima yang telah terpapar radikalisme dan terorisme. Mereka ini ada yang menjadi pelaku pengeboman, pembuat bom dan juga ada yang melakukan dakwah berbau radikal.

Lebih lanjut ia mengemukakan, langkah yang dilakukan BNPT untuk menanggulangi radikalisme dan terorisme melalui program sinerginitas yang melibatkan kementerian. Banyak hal yang dilakukan dalam program ini seperti program kontra radikalisasi, deradikalisasi dan pemenuhan sarana. Para napiter dan mereka yang terpapar dilakukan pembinaan melalui pendekatan humanis seperti memberi bantuan tempat pendidikan dan perbaikan ekonomi sosial.

"Kita sudah sering melakukan silaturahmi dengan MUI dan FKPT untuk mencegah radikalisasi di daerah ini," katanya.

MUI Dukung FKPT NTB untuk Cegah Radikalisme

Sementara itu Ketua MUI NTB, Profesor Syaiful Muslim mengatakan bahwa MUI mendukung kerjasama dengan FKPT, Kesbangpol, aparat kepolisian dan lainnya ikut membantu menanggulangi radikalisme di daerah ini. "Tugas kita adalah bagaimana melibatkan masyarakat untuk mencegah radikalisme," kata mantan Ketua FKPT NTB dua periode ini.

Syaiful Muslim berharap bahwa program kerja yang dilakukan FKPT NTB tidak hanya berkisar pada program kerja yang telah dibuat BNPT, tapi bisa melaksanakan program kerja lainnya yang mendukung pencegahan radikalisme di daerah ini. Ia tidak ingin FKPT hanya sebagai pelaksana tugas BNPT dimana semuanya sudah diatur pusat.

"Mudah-mudahan dengan kepengurusan yang baru ini, FKPT NTB lebih nampak actionnya, tidak hanya nunut informasi dan nunut penyelesaian lembaga lain di daerah ini. Kita berharap FKPT NTB diberi kebebasan untuk melaksanakan kegiatan," pintanya.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Forum Kerukunan Ummat Beragama

(FKUB) NTB sekaligus pengurus MUI, Drs H Syahdan Ilyas MM, menilai koordinasi yang dilakukan FKPT NTB dalam pencegahan radikalisme dan terorisme sudah cukup bagus, karena sudah melakukan koordinasi dan kerjasama dengan BNPTserta lembaga lainnya.

Menurutnya, langkah-langkah yang bisa dilaksanakan untuk mencegah radikalisme dan terorisme adalah melakukan pendekatan agama, pendekatan persuasif, pendekatan kearifan lokal, melakukan pencegahan dan terakhir melakukan tindakan represif . “Kita (MUI NTB, red) telah melaksanakan dakwah dan melakukan pembinaan ummat,” ucapnya.

Dijelaskannya, akar dari persoalan radikalisme yaitu idiologi dan. Ia melihat soal pemahaman agama yang masih kurang bisa mendorong seseorang bertindak di luar akidah agama. Ditambah lagi kemiskinan dan ketimpangan sosial di tengah masyarakat bisa menyulut seseorang bertindak radikal.